

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Jepang adalah salah satu negara maju yang ada di Asia, letaknya berada di ujung barat Samudera Pasifik dan bertetangga dengan China, Korea dan Rusia. Jepang memiliki 6.852 pulau yang menjadikannya sebagai negara kepulauan (<https://ohayojepang.kompas.com/read/1305/beberapa-fakta-dan-data-statistik-perbandingan-antara-jepang-dan-indonesia>) di unduh 08 Februari 2020). Jepang juga memiliki 127 juta penduduk dan tercatat menjadi peringkat ke 9 negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia. (https://www.id.emb-japan.go.jp/expljp_02.html) di unduh 08 Februari 2020)

Jepang di kenal sebagai salah satu negara maju dan di kenal dunia, terutama teknologi Jepang yang hingga kini sudah banyak tersebar di seluruh dunia. Dengan memiliki sumber daya manusia yang tinggi dan etos kerja yang besar, Jepang menjadi salah satu negara yang maju bukan hanya di Asia tapi juga di akui di dunia.

Dengan adanya kemajuan teknologi, tidak berarti Jepang akan menggantikan tenaga kerja manusia menjadi robot, karena tenaga kerja manusia yang produktif masih memiliki peran penting dalam industri Jepang untuk menciptakan dan mengembangkan teknologi dengan akal dan perasaan yang tidak dimiliki oleh robot. Sumber daya manusia yang

melimpah dari suatu negara sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan industri negara tersebut. Ada beberapa hal yang dapat mengancam terjadinya penurunan sumber daya manusia seperti penurunan angka kelahiran yang mengakibatkan anak-anak yang produktif menurun dan meningkatnya orang-orang lansia, karena jumlah populasi anak-anak muda sangat penting bagi generasi mendatang. Namun apabila jumlah kelahiran anak-anak muda berkurang, akan berdampak juga terhadap menurunnya produktifitas negara.

Dalam beberapa tahun terakhir, menurunnya jumlah kelahiran dan meningkatnya populasi lansia ada hubungannya dengan demografi di Jepang. Akibatnya adalah struktur demografi yang memperlihatkan masyarakat menua atau biasa disebut *Koreika Shakai*. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan populasi penduduk akan terjadi jika tingkat kelahiran lebih besar daripada tingkat kematian.

Sebagai negara maju, Jepang semakin menyibukkan diri untuk mengembangkan karier. Hal ini berdampak terhadap tradisi orang Jepang untuk menunda pernikahan dan enggan memiliki keturunan sehingga tahun demi tahun akan semakin menurun. Faktor lain yang menjadi penyebabnya adalah kebutuhan hidup yang mahal, tuntutan menyekolahkan anak sampai jenjang tertinggi. Populasi yang semakin menurun juga berarti harus meningkatkan produktifitas sumber daya manusia secara drastis untuk mempertahankan standar hidupnya. Tercatat orang Jepang yang berusia 65 tahun atau lebih tua meningkat mencapai

34,6 juta jiwa. (<https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/09/160919>
di unduh 08 Februari 2020)

Penurunan jumlah kelahiran di Jepang sudah dimulai sejak tahun 1975 yang dikenal dengan nama *Shoushika*, berasal dari huruf kanji [小] = sedikit, [子] = anak, dan [化] = perubahan. Sehingga dapat diartikan sebagai kondisi Jumlah kelahiran anak mengalami perubahan menuju jumlah yang semakin sedikit. Penurunan jumlah kelahiran ini diperkirakan akan terus menurun, sedangkan sumber daya manusia yang produktif menjadi faktor tumbuhnya populasi anak muda khususnya jumlah kelahiran.

Year ▼	Population	Growth Rate	Density (km ²)	Population Rank	Density Rank
2020	126,476,461	-0.30%	346.93	11	38
2019	126,860,301	-0.27%	347.99	11	38
2018	127,202,192	-0.24%	348.92	10	38
2017	127,502,725	-0.20%	349.75	10	39
2016	127,763,265	-0.17%	350.46	10	37
2015	127,985,133	-0.09%	351.07	10	37
2010	128,542,353	0.03%	352.60	10	33

Gambar 1 : Jumlah populasi di Jepang tahun 2010-2020

Sumber : <https://worldpopulationreview.com/countries/japan-population/>

Berdasarkan gambar di atas, terlihat adanya penurunan jumlah populasi di Jepang. Hal tersebut disebabkan oleh angka kelahiran yang semakin menurun dan menjadikan negara Jepang peringkat ke-11 dengan jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020.

Jumlah kelahiran menjadi salah satu faktor penting bagi negara Jepang yang sedang dikenal sebagai salah satu negara maju di Asia bahkan dunia sekaligus menjadi penentu jumlah usia produktif yang berfungsi sebagai pengganti generasi sebelumnya.

Di sisi lain, dengan melihat perkembangan Jepang sampai saat ini tentunya memiliki konsekuensi yang harus dibayar. Perubahan yang terjadi di berbagai aspek dalam *framework* sosiologi perubahan tersebut dikenal dengan “Fenomena Modernisasi”. Fenomena tersebut membawa banyak perubahan seperti ikatan keluarga yang merenggang, nilai kebersamaan yang digantikan individual, berkurangnya kepekaan sosial dan sampai dengan fenomena *shoushika* ini di Jepang.

Di satu sisi lainnya, banyak negara yang menekan angka kelahiran salah satunya Indonesia, namun di sisi lain negara Jepang yang harus berjuang untuk meningkatkan populasi anak mudanya. Jika Jepang ingin mempertahankan kelangsungan masyarakatnya, rasa kebanggaan akan nasionalisme yang kuat, perkembangan ekonomi bagi rakyatnya dan eksistensi sebagai negara maju, maka permasalahan *shoushika* yang di hadapi Jepang harus cepat di atasi oleh pemerintah Jepang untuk kelangsungan hidup masyarakatnya.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam mencari solusi untuk meningkatkan populasi di Jepang. Mulai dari Kementrian Kesehatan, ketenagakerjaan dan kesejahteraan, tetapi upaya semua ini belum cukup untuk memperbaiki kondisi populasi yang semakin menurun. Hal ini yang

melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk menganalisis pengaruh Shoushika terhadap Masyarakat Jepang saat ini.

B. Rumusan dan Fokus Masalah.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam Shoushika adalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi menurunnya tingkat kelahiran di Jepang dalam waktu 10 tahun terakhir dari tahun 2010 – tahun 2020 ?
2. Bagaimana dampak *Shoushika* yang terjadi pada masyarakat Jepang dalam waktu 10 tahun terakhir dari tahun 2010 – tahun 2020 ?
3. Apa yang di lakukan pemerintah Jepang dalam mengatasi masalah Shoushika sampai saat ini ?.

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini, penulis memfokuskan Pengaruh menurunnya angka kelahiran di Jepang dalam waktu 10 tahun terakhir yaitu pada tahun 2010 – tahun 2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak yang terjadi pada masyarakat dalam waktu 9 tahun, dari tahun 2011 – tahun 2020.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab angka kelahiran menurun.
3. Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam mengatasi masalah shoushika.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui kondisi masyarakat Jepang saat ini
2. Dapat mengetahui hal apa saja yang menjadi penyebab masalah penurunan kelahiran di Jepang untuk menjawab masalah yang telah disebutkan.
3. Dapat mengetahui telah sampai mana upaya pemerintah dalam mengatasi masalah penurunan jumlah kelahiran di Jepang.

D. Definisi Operasional

1. Shoushika adalah keadaan menurunnya jumlah anak yang dilahirkan (Yamada, 2007, 3).
2. Masyarakat Jepang adalah sejumlah orang-orang Jepang yang mayoritas penduduk. Mereka secara etnis mirip dengan orang-orang Asia Timur.

(<https://www.britannica.com/place/Japan/People>)

3. Jepang adalah sebuah negara yang berada di benua Asia, tepatnya Asia Timur. Jepang disebut Nippon atau Nihon dalam bahasa Jepang, kata Nihon jika ditulis dalam huruf kanji yaitu 日本 yang secara harafiah berarti asal matahari.

E. Sistematika Penulisan.

Dalam penelitian ini, penulis membagi penelitian ke dalam beberapa bab penulisan, yaitu sebagai berikut :

Bab I merupakan bab Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Fokus Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional lalu yang terakhir adalah Sistematika Penulisan. Bab II menjelaskan Definisi lebih lengkap mengenai Shoushika, Kondisi masyarakat Jepang saat ini serta angkatan Kerjanya, Populasi Jepang dan Jumlah Kelahiran yang terjadi. Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan analisa terhadap objek yang akan di teliti, dalam hal ini penulis menggunakan metode pustaka / kualitatif dalam melakukan analisis. Bab IV menjelaskan tentang penyebab-penyebab shoushika, pengaruh shoushika terhadap masyarakat dan angkatan kerja Jepang serta usaha-usaha yang telah dilakukan Pemerintah dalam menangani Shoushika . Bab V merupakan bab penutup yang menjelaskan kesimpulan penulis dari hasil analisa tentang Pengaruh Shoushika terhadap Masyarakat Jepang saat ini.